

**KOMPARASI MINAT BELAJAR MAHASISWA PGMI IAIN PONOROGO ANTARA
YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Progam Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



OLEH
ANINDYYA YUNITA RISMWATI
NIM. 210617015

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
2020**

ABSTRAK

Rismawati, Anindyaa Yunita. 2021. Komparasi Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang Bekerja dan tidak Bekerja. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Kurnia Hidayati, M. Pd.,

Kata Kunci:Minat Belajar, Mahasiswa PGMI yang Bekerja, Mahasiswa PGMI yang tidak Bekerja.

Minat adalah suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu hal. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengetahui bagaimana minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja. 2) Mengetahui bagaimana minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja. 3) Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.

Dalam rancangan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode komparatif. Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Ponorogo dengan jumlah populasi 211 Mahasiswa PGMI Angkatan 2017. Dari formula empiris Isaac memberikan hasil akhir jumlah sampel terhadap jumlah populasi dengan jumlah populasi 211 dapat dibulatkan menjadi 210, sehingga jumlah sampelnya adalah 131 dengan presentasi kesalahan 5%. Untuk menentukan siapa yang akan menjadi 131 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Peneliti menggunakan teknik sampel penelitian *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert dengan skor 1 - 4. Teknis Analisis data menggunakan data deskriptif kuantitatif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogoyang bekerja dalam kategori tinggi 13% sebanyak 9 mahasiswa, kategori sedang 75% sebanyak 50 mahasiswa dan kategori rendah 12% sebanyak 8 mahasiswa.2) Minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja dalam kategori tinggi 20% sebanyak 13 mahasiswa, kategori sedang 69% sebanyak 44 mahasiswa, dan kategori rendah 11% sebanyak 7 mahasiswa.3) Terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_0 = 3,251$ dan $t_{tabel} = 1,656752$, dimana $t_0 > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

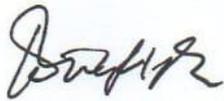
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Anindyaa Yunita Rismawati
NIM : 10617015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Komparasi Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang Bekerja dan tidak Bekerja"

Telah diperiksa dan dipersetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing



Kurnia Hidayati, M.Pd.
NIP. 198106202006042001

Tanggal : 29 Maret 2021

Mengetahui,
Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



M. Susilawati, M.Pd.
NIP. 197711162008012017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Anindyaa Yunita Rismawati
NIM : 210617015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Komparasi Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo
antara yang Bekerja dan tidak Bekerja

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 06 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Mei 2021

Ponorogo, 24 Mei 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Tintin Susilawati, M. Pd.

Penguji I : Dr. Wirawan Fadly, M. Pd.

Penguji II : Kurnia Hidayati, M. Pd.

SURAT PERETUJUAN PUBLIKASI

Yang beñanda tangan di bawah ini:

Nama : Anindyaa Yunita Rismawati
NIM : 210617015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis : **Komparasi Minat Belajar Mahasiswa PGM I IAIN Ponorogo antara yang Bekerja dan tidak Bekerja**

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari seluruh tulisan tersebut, sepenuhnya tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk digunakan semestinya.

Ponorogo, 12 Juni 2021

penulis



Anindyaa Yunita Rismawati



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anindyaa Yunita Rismawati

NIM : 210617015

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan ini, bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pembambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 13 April 2021

Yang Membuat Pernyataan



Anindyaa Yunita Rismawati

NIM. 210617015

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa mendatang.¹ Pada zaman modern ini, sebagian besar manusia cenderung mengutamakan kesejahteraan materi. Sebagian besar dari mereka ingin hidup enak dalam arti jasmaniah.² Jika masyarakat tercukupi dalam hal materi, maka masyarakat juga akan mudah untuk mendapat layanan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi. Untuk memperoleh pendidikan tinggi misalnya dalam perguruan tinggi, banyak masyarakat yang berpendapatan di bawah rata-rata ingin menyekolahkan anaknya sampai jenjang perguruan tinggi. Sehingga, saat ini banyak sekali mahasiswa yang bekerja paruh waktu/sampingan untuk melanjutkan pendidikannya guna membantu orang tua membayar biaya pendidikan.

Faktor lain mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu di antaranya untuk mengisi jadwal kuliah yang kosong, memperoleh pengalaman bekerja, mengamalkan ilmu yang diperoleh dari kuliah, dan lain-lain. Tetapi di sebuah Universitas/Intitusi tidak semua mahasiswa melakukan pekerjaan paruh waktu.

¹ Abdul Kadir, dkk., *Dasar-dasar Pendidikan: Edisi Pertama*(Surabaya: Amanah Pustaka, 2009), 3.

² *Ibid.*, 5.

Mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu sering dianggap oleh masyarakat sebagai mahasiswa yang tidak bisa mengatur waktu antara kuliah dan bekerja. Banyak masyarakat beranggapan bahwa mereka yang kuliah dengan bekerja paruh waktu pasti minat belajarnya rendah dan hasil belajarnya lebih rendah dari pada mahasiswa yang tidak bekerja.

Kebanyakan pekerjaan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu (*part-time work*), dikarenakan jadwal kerja paruh waktu yang lebih fleksibel dibanding jadwal kerja penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah. Rata-rata pekerja penuh waktu (*full-time*) akan menghabiskan sekitar 40 jam per minggu, sedangkan pekerja *part-time* memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu, biasanya per hari hanya membutuhkan waktu sekitar 3 - 5 jam, tergantung jenis pekerjaan. Beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja bisa jadi karena adanya masalah pembiayaan-pembiayaan guna membayar pendidikan atau pun untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga, untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman di luar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya.³

Mahasiswa baik yang bekerja maupun tidak bekerja, tentunya mempunyai faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya adalah faktor

³ Elma Mardelina, "Mahasiswa Bekerja *Part-Time* dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

minat belajar. Menurut Sukardi yang dikutip oleh Ahmad Susanto, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.⁴

Minat seseorang merupakan aspek penting kepribadian, karakteristik ini secara material mempengaruhi prestasi pendidikan dan pekerja, hubungan antar pribadi kesenangan yang menjadikan seseorang beraktivitas pada waktu yang luang.⁵ Menurut Sardiman yang dikutip oleh Cece Rakhmat, dkk menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan belajar.⁶ Jika dalam suatu pembelajaran tidak terdapat minat untuk belajar, maka akan timbul kesulitan belajar bagi pelajar maupun mahasiswa.⁷

Hasil wawancara dengan Rizky Nur Septyaningrum salah satu mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja, mahasiswa yang tidak bekerja paruh waktu menurut Rizky karena ingin fokus untuk kuliah saja. Kemudian, menurut Rizky jika kuliah sambil bekerja akan mengganggu aktivitas belajar dan tidak bisa mengatur waktu antara belajar dan bekerja.⁸

Kemudian, hasil wawancara dengan Metawi Ambar Mirani salah satu mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja, menurut Metawi

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada MediaGroup,2013), 57.

⁵Cece Rakhmat,dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: UPI PRESS, 2006), 172.

⁶*Ibid.*, 66.

⁷Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 159.

⁸ Hasil wawancara dengan Rizky Nur Septyaningrum, tanggal 18 Januari 2021 di rumah Rizky.

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ini dapat menambah aktivitas dan semangat dalam belajar. Jika mahasiswa hanya kuliah saja, maka mereka akan banyak memiliki waktu luang yang menyebabkan mahasiswa menjadi lebih santai dalam belajar maupun mengerjakan tugas. Berbeda dengan mahasiswa yang bekerja, mereka akan lebih giat dalam belajar dan mengerjakan tugas karena waktu mahasiswa yang bekerja hanya terbatas dan aktivitasnya sudah terjadwal, maka hal ini yang dapat menambah minat belajar mahasiswa yang bekerja.⁹

Menurut Douglas McGregor yang dikutip oleh Nuryadi, dkk mengemukakan bahwa minat seseorang dibedakan menjadi 2 tipe pekerja yaitu X dan Y. Teori X menyatakan bahwa orang-orang sesungguhnya malas dan tidak mau bekerja sama. Teori Y menyatakan bahwa orang-orang sesungguhnya energik, berorientasi kepada perkembangan, motivasi diri sendiri, dan tertarik menjadi produktif.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan 80% mahasiswa tingkat sarjana di AS bekerja selama tahun akademis 2010/2011 (National Center Education Statistics 2010). Kemudian 48% mahasiswa alasan mereka bekerja adalah untuk membiayai sekolahnya, 32% memutuskan untuk sekolah. Para mahasiswa yang menyatakan bekerja untuk membiayai sekolahnya bekerja 26 jam seminggu sementara diantara mereka yang bekerja rata-rata bekerja 40 jam per minggu. Bekerja dapat meringankan biaya sekolah dan berpengaruh positif terhadap kegiatan diluar sekolah karena waktu bermain berkurang dan hanya ada waktu untuk bekerja dan belajar.

⁹ Hasil wawancara dengan Metawi Ambar Mirani, tanggal 18 Januari 2021 di rumah Metawi.

¹⁰ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 15.

Hubungan baik antara kuliah dengan bekerja adalah untuk meningkatkan pengalaman berbasis kerja.¹¹

Dengan masalah minat belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja di IAIN Ponorogo, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Komparasi Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang Bekerja dan tidak Bekerja"**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo dan apakah ada perbandingan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan kegiatan penelitian untuk membatasi masalah penelitian, sehingga penelitian lebih jelas dan terarah maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut

1. Peneliti terbatas pada mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk mengisi waktu luang, memenuhi kebutuhan hidup (kuliah, makan, kost, dan transportasi), membantu orang tua dan mencari pengalaman kerja.
2. Sasaran penelitian terbatas pada minat belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, bagaimana minat belajar mahasiswa terhadap tugas kuliah, partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran di kelas, minat siswa dalam belajar sebelum kegiatan mata kuliah dimulai, dan lain-lain.

¹¹Klausmeier, Herbert J. *Learning and Human Abillitie: Enducational Psychologi*, (New York: Harper & Brothers Publisher, 2010), 327)

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja?
2. Bagaimana minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja.
2. Mengetahui bagaimana minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja.
3. Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.

2. Manfaat Praktis

Jika dalam penelitian ini ada benarnya terdapat perbandingan yang signifikan terhadap minat belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, maka diharapkan hasil penelitian ini mendapat kontribusi yang bermanfaat dan memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar.

Adapun secara detail manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perbandingan minat belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa baik yang bekerja dan tidak bekerja termotivasi untuk lebih giat belajar, dan bekerja bukan alasan untuk mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk menghambat kuliah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan skripsi ini peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori minat belajar mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja, serta kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengajuan

hipotesis) serta interpretasi dan pembahasan.

Bab kelima, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Telaah Hasil Penelitian

Selain mengambil sumber dari buku-buku yang relevan peneliti juga menjadikan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam menyusun penelitian ini, agar menghindari terjadinya kesamaan atau plagiasi dalam proses penyusunan skripsi. Adapun penelitian-penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

Skripsi pertama ditulis oleh Khikmatul Hidayah Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang dengan judul Pengaruh Kuliah Sambil Kerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang. Metode yang digunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, angket, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan Kuliah sambil kerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang. Aktivitas belajar mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS, bahkan hasilnya positif. Kuliah sambil kerja dan aktivitas belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang disebabkan oleh

antara variabel memiliki hubungan dengan prestasi belajar.¹²

Persamaan dari skripsi ini adalah pada variabel X1 yaitu, kuliah sambil bekerja (mahasiswa yang bekerja). Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan dokumentasi, angket dan wawancara. Adapun perbedaannya terletak pada variabel X2: Aktivitas belajar, variabel Y: Prestasi Belajar, waktu dan lokasi penelitian.

Skripsi kedua ditulis oleh Indrianie Dewi Fakultas Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta dengan judul Perbedaan Prestasi Belajar antara Anak yang tidak Bekerja dengan Anak yang Bekerja. Metode yang digunakan metode kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji t (*t-test*). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja diperoleh perbedaan menggunakan uji-t, diperoleh t_{tabel} sebesar 4,00 pada taraf signifikansi = 0,05. Perbedaan prestasi belajar anak dari kedua kelompok ini dapat dilihat pada jumlah rata-rata yang diperoleh. Skor rata-rata prestasi belajar pada anak yang tidak bekerja sebesar 7,24, lebih besar dibandingkan skor rata-rata pada anak yang bekerja sebesar 6,28.¹³

Persamaan dari skripsi ini adalah pada variabel Y: Perbandingan minat belajar, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknis analisis data uji t dan menggunakan teknik pengumpulan data

¹²Khikmatul Hidayah, "Pengaruh Kuliah Sambil Kerja dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang" (Skripsi, UIN Maliki Malang, Malang, 2016).

¹³Indrianie Dewi, "Perbedaan Prestasi Belajar antara Anak yang Tidak Bekerja dengan Anak yang Bekerja". (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2016).

dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari skripsi ini adalah pada variabel X1: mata pelajaran IPA, X2: mata pelajaran IPS, waktu dan lokasi penelitian.

Skripsi ketiga ditulis oleh Safariah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mataram dengan judul Perbandingan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dan IPS Kelas V di SDN 41 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan metode kuantitatif kausal komparatif. Metode analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat yaitu dengan uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesisnya menggunakan uji t. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbandingan minat belajar siswa pada pelajaran IPA dan IPS Kelas V di SDN 41 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017, dilihat dari uji analisis untuk uji hipotesis dimana $t_{hitung} = 4,57$ dan $t_{tabel} = 2,011$ pada taraf signifikan 5% didapatkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,57 \geq 2,01$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.¹⁴

Persamaan dari skripsi ini adalah pada variabel Y: perbedaan minat belajar, menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif dengan menggunakan uji uji prasyarat yaitu dengan uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesisnya menggunakan uji t. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Sedangkan perbedaan skripsi ini adalah pada variabel X1: mata pelajaran IPA, X2: mata pelajaran IPS, waktu dan tempat penelitian.

Jurnal yang ditulis oleh Elma Mardelina Jurusan Pendidikan Ekonomi

¹⁴Safariah, "Perbandingan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dan IPS Kelas V di SDN 41 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017", (Skripsi, UIN Mataram, Mataram, 2017).

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Mahasiswa Bekerja *Part-Time* dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik”. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis manova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%: (1) Ada pengaruh yang signifikan kerja *part-time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik ditunjukkan pada nilai uji *multivariat Hotteling's Trace* sebesar 11,884 signifikansi 0,00. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kerja *part-time* terhadap aktivitas belajar ditunjukkan oleh nilai *Ftest* 11,064 signifikansi 0,01. (3) Ada pengaruh yang signifikan kerja *part-time* terhadap prestasi akademik dilihat pada nilai *Ftest* 16,316 signifikansi 0,00.¹⁵

Persamaan dari jurnal ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Jurnal ini menggunakan teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan rumus Issac Michael dengan taraf kesalahan 5% untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian. Adapun perbedaannya, jumlah variabel dalam jurnal ini tiga sedangkan yang akan diteliti hanya ada dua variabel, dalam jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif komparasi, waktu dan lokasi penelitian yang akan diteliti juga berbeda.

¹⁵ Elma Mardelina, “Mahasiswa Bekerja *Part-Time* dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Setelah membaca beberapa uraian telaah penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan perbedaan dan kesamaan antara telaah penelitian dan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaan karakteristik telaah penelitian adalah sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, analisis data kuantitatif deskriptif dan inferensial statistik, variabel yang digunakan adalah minat belajar, teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, angket dan wawancara. Sedangkan perbedaan karakteristik penelitian dengan telaah penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan penelitian adalah mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, sedangkan pada telaah kebanyakan variabel yang digunakan adalah beberapa jenis mata pelajaran. Tempat penelitian di kampus sedangkan telaah penelitian dahulu di sekolah.

B. Landasan Teori

1. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Djalali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁶

Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu

¹⁶Djalali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 121.

aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.¹⁷ Menurut Sukardi yang dikutip oleh Ahmad Susanto minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.¹⁸ Jadi, jelas bahwa minat akan selalu berkaitan dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.¹⁹

2. Belajar

Menurut Djiwandono yang dikutip oleh Mochamad Nursalim belajar pada umumnya dipahami oleh para ahli psikologi pendidikan sebagai sebuah perubahan yang terjadi pada individu disebabkan oleh pengalamannya. Sedangkan masih dikutip oleh Muchamad Nursalim, Santrock mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang relatif bersifat permanen disebabkan oleh permanen.²⁰

Sedangkan menurut Selvina Norkarisma Belajar merupakan proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan , pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan yang lainnya.²¹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

¹⁷ *Ibid.*, 121.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 57.

¹⁹ *Ibid.*, 57.

²⁰ Mochamad Nursalim, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Unesa University Press, 2017), 87.

²¹ Selvina Norkarisma, "Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Problem Based Learning antara yang Belajar di dalam Kelas dan di luar Kelas", (Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2017).

Belajar sebagai suatu aktivitas mental atau psikis dipengaruhi oleh suatu faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar menurut Slameto dan Suryabrata yang dikutip oleh Abdul Hadis dibagi atas dua faktor utama, yaitu:²²

a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor dari dalam diri peserta didik. Yang masuk kedalam faktor intern, misalnya: faktor jasmani, faktor kelelahan, dan faktor psikologis. Faktor psikologis di sini meliputi: intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor dari luar diri peserta didik. Yang masuk ke dalam faktor ekstern meliputi, faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial. Faktor lingkungan sosial di antaranya, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor non-sosial di antaranya, tempat tinggal dan letaknya, fasilitas belajar, cuaca, dan waktu belajar yang digunakan.

4. Minat Belajar

Menurut Hansen yang dikutip oleh Ahmad Susanto minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekpresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat

²²Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Al-Fabeta,2006),63.

mengaktualisasikan dirinya melalui belajar.²³

Menurut Sardiman yang dikutip oleh Ahmad Susanto menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan belajar.²⁴

5. Ciri-Ciri Minat

Menurut Elizabeth Hurlock yang dikutip oleh Ahmad Susanto ada 7 ciri minat yang mempengaruhi aktivitas belajar, yaitu:²⁵

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat ada hubungannya dengan perubahan usia.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya jika suatu objek dihayati dengan suatu yang sangat

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 58.

²⁴ *Ibid.*, 66.

²⁵ *Ibid.*, 62.

berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya akan diminati.

- g. Minat berbobot egosentris. Artinya, jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

6. Macam-Macam Minat

Menurut Rosyidah yang dikutip oleh Ahmad Susanto timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:²⁶

- a. Minat yang berasal dari pembawaan

Minat yang berasal dari pembawaan timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.

- b. Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu.

Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

7. Indikator Minat Belajar

Menurut Safari yang dikutip oleh Anis dkk ada beberapa indikator mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah, di antaranya:²⁷

- a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan

²⁶ *Ibid.*, 60.

²⁷ Anis Sulistyani, dkk "Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa", (Jurnal, Unnes Physics Education Journal, Universitas Negeri Semarang, 2016), 14.

terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan Mahasiswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian Mahasiswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Safariah ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain.²⁸

a. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Seorang siswa yang ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan tentang tafsir misalnya, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang tafsir,

²⁸Safariah, "Perbandingan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dan IPS Kelas V di SDN 41 Ampenan Tahun Pelajaran 2016/17", (Skripsi, UIN Mataram, Mataram, 2017), 20.

mendiskusikannya, dan sebagainya.

b. Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut.

c. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa.

Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat murid. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh murid, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian murid.

d. Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan

bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

e. Teman Pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.

f. Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya.

g. Cita-cita

Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang. Cita cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha untuk mencapainya.

h. Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal menyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

i. Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat.

j. Media Massa

Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau diperoleh dari media massa. Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak atau pun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari.

k. Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikis minat pendidikannya, seperti merebaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negatif bagi pertumbuhan minat tersebut.

9. Hakekat Mahasiswa yang Bekerja

Mahasiswa yang sudah bekerja tetapi baru lulus SLTA yang ingin meningkatkan ilmu pengetahuan ke jenjang perguruan tinggi dengan gelar S1 maka selain bekerja juga dia menuntut ilmu di perguruan tinggi. Pengertian bekerja dalam arti luas diartikan sesuatu kegiatan, dalam arti sempit yaitu melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan sesuatu berupa uang. Banyak sekali yang mendorong manusia untuk bekerja salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, orang yang giat bekerja karena ada hal yang ingin mereka peroleh salahsatunya yang sangat penting adalah uang.²⁹

Menurut Agus Jamaludin bahwa zaman sekarang ini banyak orang bekerja keras supaya mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan

²⁹Agus Jamaludin, "Perbandingan Hasil Belajar antara Mahasiswa yang Bekerja dengan yang Tidak Bekerja pada Matakuliah Ekonomi Mikro di STIE YPBI Jakarta", Jurnal Administrasi Kantor, Vol. 4, No.1, Juni 2016, 198 - 210 P-ISSN: 2337-6694 E-ISSN: 2527-9769 (Mei-Juni, 2016), 204.

hidup. Jika perlu memperoleh uang lebih agar bisa menabung untuk masa depan, karena dalam makna pekerjaan terkandung tiga aspek yang harus dipenuhi secara nalar, yaitu:

- a) Aktifitas yang dilakukan karena ada dorongan tanggung jawab.
- b) Apa yang dilakukan karena kesengajaan dan terencana oleh karena itu terkandung didalamnya suatu gabungan antara rasa dan rasio.
- c) Yang dilakukan karena ada tujuan yang luhur yang memberi makna bagi dirinya bukan hanya sekedar kepuasan biologis akan tetapi untuk mewujudkan apa yang dirinya inginkan agar memiliki arti.³⁰

10. Hakekat Mahasiswa yang Tidak Bekerja

Mahasiswa yang tidak bekerja yaitu mahasiswa yang belum mencari pekerjaan karena fokus untuk kuliah. Pengertian tidak bekerja disebut pengangguran atau tunakarya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu atau seorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja atau pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena adanya pengangguran produktifitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang dapat menyebabkan tumbuhnya kemungkinan masalah-masalah sosial.³¹

³⁰ *ibid.*

³¹ *ibid*,205.

C. Kerangka Berpikir

Dalam bidang pendidikan minat memegang peranan penting dalam pendidikan. Minat belajar merupakan dorongan/keinginan mahasiswa/siswa untuk dapat belajar lebih aktif dan lebih baik. Indikator minat belajar meliputi: perasaan senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru dalam mengajar, dan manfaat dan fungsi mata pelajaran/mata kuliah. Di perguruan tinggi/universitas, banyak mahasiswa yang kuliah sambil dengan bekerja. Mahasiswa yang bekerja dipandang masyarakat kurang memperhatikan kuliahnya dan lebih memprioritaskan kerjanya. Kemudian, mahasiswa yang kuliah sambil dengan bekerja beralasan untuk membantu orang tua membayar kuliah, mengisi waktu luang, menambah pengalaman kerja dan ingin mandiri. Berbeda dengan mahasiswa yang tidak kuliah, mereka memiliki waktu yang sangat banyak untuk belajar dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana minat belajar mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja.

Permasalahan :

1. Minat Belajar Mahasiswa yang bekerja dianggap kurang kemudian mahasiswa yang kuliah sambil kerja kurang memperhatikan kuliah dan memprioritaskan pekerjaannya.
2. Minat Belajar Mahasiswa yang kuliah saja tanpa mempunyai pekerjaan sampingan dianggap lebih baik dan lebih memprioritaskan kegiatan kuliah daripada kegiatan yang lain

Solusi:

melakukan penelitian dengan variabel X yaitu : mahasiswa yang bekerja (x1) dan mahasiswa yang tidak bekerja (x2)
variabel Y yaitu minat belajar mahasiswa



Metode Penelitian:

Penelitian Kuantitatif Komparasi dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan Inferensial Statistik , dengan menggunakan uji pra syarat: Uji Validitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji t tes dan Uji t one tailed.

Teknik sample yang digunakan penelitian simple random sampling dengan teknik pengumpulan data angket, wawancara



Tujuan Penelitian :

Mengetahui minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo baik yang bekerja dan tidak bekerja dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³² Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan di atas, maka

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : tidak ada perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.

Ho : ada perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian/rancangan penelitian adalah bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas.³³ Rancangan penelitian adalah proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti.

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.³⁴

Dalam rancangan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode komparatif. Artinya penelitian yang menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja (variabel X) dan minat belajar (variabel Y).

Adapun pengertian variabel atau objek yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

³³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 88.

³⁴Endah Ratnawaty Chotim, *Metode Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), 8.

kesimpulannya. Menurut Sugiyono Variabel terdiri dari dua macam yaitu:³⁵

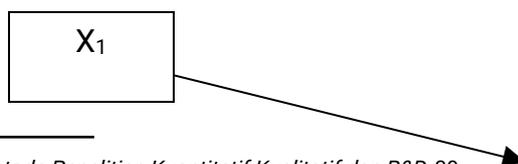
- a. Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain dalam hal ini adalah variabel dependen.
- b. Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain, yang kemudian disebut dengan variabel independen.

Dalam rancangan ini peneliti menggali sejumlah fakta data atau fakta-fakta yang ada di IAIN Ponorogo dengan teknik pengumpulan data angket dengan menyebarkan lembaran pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh mahasiswa jurusan PGMI di IAIN Ponorogo.

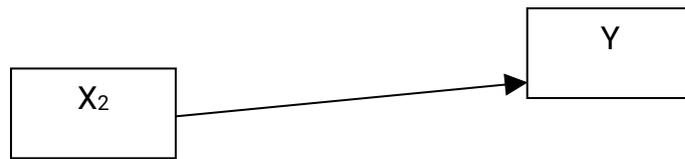
Pada penelitian ini, terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yaitu:³⁶

1. Mahasiswa yang bekerja (X_1) dan mahasiswa yang tidak bekerja (X_2) sebagai variabel bebas yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (minat belajar).
2. Minat belajar (Y) sebagai variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dengan demikian rancangan penelitian ini adalah:



³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.



Keterangan:

X₁ : mahasiswa yang bekerja

X₂ : mahasiswa yang tidak bekerja

Y : minat belajar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan tian populasi atau studi populasi atau studi sensus.³⁷ Berdasarkan pengertian dari populasi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan PGMI di IAIN Ponorogo Angkatan 2017, baik mahasiswa yang bekerja maupun mahasiwa yang tidak bekerja. Dengan jumlah seluruh mahasiwa PGMI 211 mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo Angkatan 2017

Kelas	Jumlah Mahasiswa
PGMI A	33
PGMI B	33
PGMI C	30
PGMI D	24
PGMI E	34
PGMI F	30
PGMI G	27
Jumlah Mahasiswa	211

³⁷Endah Ratnawaty Chotim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 55.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.³⁸

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah subjek/sampel dengan menggunakan teori formula empiris yang dianjurkan oleh Isaac dan Michael, dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:³⁹

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + X^2P(1-P)}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

N = jumlah populasi akses

P = proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel.

Diambil P = 0,50

D = derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam populasi sampel, pada umumnya diambil 0,50.

X² = nilai tabel chisquare untuk satu derajat keabsahan relatif level konfiden yang diinginkan X² = 3,841 tingkat kepercayaan 0,95.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

³⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya edisi Revisi*, 71.

Dari formula empiris tersebut selanjutnya Isaac memberikan hasil akhir jumlah sampel terhadap jumlah populasi antara 10 - 100.000.⁴⁰ Bahwa dengan jumlah populasi 211 dapat dibulatkan menjadi 210, sehingga jumlah sampelnya adalah 131 dengan presentasi kesalahan 5%.

Kemudian, untuk menentukan siapa yang akan menjadi 131 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Peneliti menggunakan teknik sampel penelitian Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴¹

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.⁴² Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴³ Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa, sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja.
2. Data tentang mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja.

⁴⁰ *Ibid.*, 72.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85.

⁴² *Ibid.*, 56.

⁴³ *Ibid.*, 222.

3. Data tentang minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja.
4. Data tentang minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja.

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Instrumen Pengumpulan Data Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik
Komparasi Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang Bekerja dan Tidak Bekerja.	Variabel X ₁ : Mahasiswa yang bekerja Variabel X ₂ : Mahasiswa yang tidak bekerja	a. Identitas Mahasiswa yang bekerja/ tidak bekerja. b. Jenis pekerjaan (bagi yang bekerja) c. Jam kerja sampingan perhari (bagi yang bekerja)	Mahasiswa	Angket
	Variabel Y: Minat Belajar Mahasiswa.	a. Perasaan Senang b. Ketertarikan Mahasiswa c. Perhatian Mahasiswa d. Keterlibatan Mahasiswa	Mahasiswa	Angket

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari

responden.⁴⁴ Kuesioner ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi mengenai minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja dan tidak bekerja.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁵

Berikut pemberian skor untuk setiap jenjang skala *likert* baik itu pertanyaan yang positif ataupun yang negatif yang dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban	Gradasi Positif	Gradasi Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi tentang IAIN Ponorogo, struktur organisasi Institusi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan Institusi yang sudah dalam bentuk dokumen, terutama untuk mencari informasi sejarah berdirinya jurusan PGMI,

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D(Bandung: Alfabeta,2016), 199.
⁴⁵*Ibid*, 134.

letak geografis, Visi, Misi, dan Tujuan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka maupun menggunakan telepon.⁴⁶ Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan mahasiswa baik yang bekerja maupun tidak bekerja

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data diperoleh dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik komparatif. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Endah Ratnawaty Chotim valid berarti instrumen secara akurat mengukur objek yang harus diukur. Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa validitas instrumen didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.⁴⁷

Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.

⁴⁶ *Ibid*, 137.

⁴⁷ Endah Ratnawaty Chotim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57..

Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak dan seterusnya diukur. Jadi validitas itu merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya adalah:⁴⁸

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.

Apabila $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

berikut ini cara mencari nilai r_{xy} uji validitas angket

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{80 \times 20.486 - (172)(9428)}{\sqrt{\{80 \times 408 - (172)^2\} \cdot \{80 \times 1.127.608 - (9428)^2\}}}$$

⁴⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pres, 2018), 206.

$$r_{xy} = \frac{1.638.880-1.621.616}{\sqrt{\{32.640-29.584\} \cdot \{90.208.640-88.887.184\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.264}{\sqrt{\{3056\} \cdot \{1321456\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.264}{\sqrt{\{4.038.369.536\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.264}{63.548,167}$$

$$r_{xy} = 0,27166794598$$

$$r_{xy} = 0,272 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 3.4
Instrumen Pengumpulan Data Sebelum Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer	Jumlah
Minat Belajar Mahasiswa	Indikator Minat Belajar	1. Perasaan Senang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
		2. Ketertarikan Mahasiswa	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.	10
		3. Perhatian Mahasiswa	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
		4. Keterlibatan Mahasiswa	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	10

Jumlah item instrumen data sebelum uji coba adalah 40 item soal.

Tabel 3.5
Instrumen Pengumpulan Data Sesudah Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer	Jumlah
Minat Belajar Mahasiswa	Indikator Minat Belajar	1. Perasaan Senang	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	9
		2. Ketertarikan Mahasiswa	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20.	9
		3. Perhatian Mahasiswa	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	9

		4. Keterlibatan Mahasiswa	32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40.	8
--	--	---------------------------	---------------------------------	---

jumlah item instrumen data setelah uji coba adalah 35 item soal.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Data

No.	r_{xy}	r_{tabel}	keterangan	No.	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,272	0,220	Valid	21	0,624	0,220	Valid
2	0,310	0,220	Valid	22	0,600	0,220	Valid
3	0,230	0,220	Valid	23	0,470	0,220	Valid
4	0,440	0,220	Valid	24	0,440	0,220	Valid
5	0,307	0,220	Valid	25	0,622	0,220	Valid
6	0,430	0,220	Valid	26	0,656	0,220	Valid
7	0,515	0,220	Valid	27	0,610	0,220	Valid
8	0,424	0,220	Valid	28	0,460	0,220	Valid
9	0,445	0,220	Valid	29	0,496	0,220	Valid
10	0,506	0,220	Valid	30	0,496	0,220	Valid
11	0,528	0,220	Valid	31	0,568	0,220	Valid
12	0,510	0,220	Valid	32	0,531	0,220	Valid
13	0,660	0,220	Valid	33	0,522	0,220	Valid
14	0,378	0,220	Valid	34	0,554	0,220	Valid
15	0,420	0,220	Valid	35	0,561	0,220	Valid
16	0,314	0,220	Valid	36	0,101	0,220	Drop
17	0,410	0,220	Valid	37	0,575	0,220	Valid
18	0,475	0,220	Valid	38	0,524	0,220	Valid
19	0,481	0,220	Valid	39	0,565	0,220	Valid
20	0,519	0,220	Valid	40	0,550	0,220	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen data terdapat 1 nomor item yang tidak valid/drop yaitu berada pada nomor item 36 dengan r_{xy} 0,101 lebih kecil dari r_{tabel} 0,220. Sehingga item instrumen data tersisa 39 butir instrumen, kemudian peneliti mengambil 35 item butir pernyataan dengan menghilangkan no item 3, 18, 30, 31 dan 36 agar mempermudah pengujian data selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel berarti hasil pengukuran konsisten dari waktu ke waktu. reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reabilitas

tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.⁴⁹

Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini dilakukan dengan *Internal Consistency* dilakukan dengan cara menentukan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis data dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.⁵⁰

Untuk menguji reliabilitas instrumen yakni dengan menggunakan rumus varian.

Rumus varian masing-masing item (σ_i^2)

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum X_i}{N}\right)^2$$

Setelah itu untuk mendapatkan informasi reliabilitasnya, nilai koefisien *alpha cronbach* (r_{11}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila nilai $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Berikut adalah rumus koefisien *alpha cronbach*.⁵¹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

k = banyaknya butir item

$\sum \sigma_i^2$ = total jumlah varian

σ_t^2 = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

1 = bilangan konstanta

⁴⁹Endah Ratnawaty Chotim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, 131.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), 122.

kemudian , perhitungan nilai uji reliabilitas dapat diketahui sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{39}{39-1} \right] \left[1 - \frac{22.544}{207,4} \right]$$

$$r_{11} = [1,026316][1- 0,108607]$$

$$r_{11} = [1,026316][0,891303]$$

$$r_{11} = 0,914759$$

Dari hasil uji reliabilitas diatas diperoleh $r_{11} = 0,914756$, dimana data bisa dikatakan reliabel tinggi jika memiliki $r_{11} > 0,666$. Sehingga instrumen pengumpulan data tersebut memiliki reliabel yang tinggi.

3. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian ini dari populasi distribusi normal atau tidak. Teknik analisis ini menggunakan statistika. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah 1, 2, yang digunakan adalah dengan Uji Lilliefors, berikut ini langkah-langkahnya:⁵²

- a. Merumuskan Hipotesis

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

- b. Menghitung nilai mean dan standar deviasi

- c. Menghitung nilai fkb

⁵² Retno Widyaningrum, *Statistik Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 215.

- d. Menghitung nilai f_{kb}/N
- e. Menghitung nilai Z
- f. Menghitung nilai $P \leq Z$
- g. Menghitung nilai L
- h. Mencari nilai L_{max}
- i. Membandingkan nilai L_{max} dengan nilai L_{tabel}
- j. Membuat keputusan

Jika $L_{max} \leq L_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Sehingga, data berdistribusi normal.

Jika $L_{max} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Sehingga, data berdistribusi tidak normal.

a. Kelompok Pertama

Minat belajar mahasiswa yang bekerja (X_1)

langkah 1 : Merumuskan hipotesis uji normalitas

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

langkah 2 : Membuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3.7
Penghitungan Nilai Mean dan Standart Deviasi
Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja

No.	X	F	fX	X ²	fX ²
1	90	1	90	8100	8100
2	93	2	186	8649	17298
3	95	1	95	9025	9025
4	100	1	100	10000	10000
5	101	1	101	10201	10201
6	103	2	206	10609	21218
7	106	3	318	11236	33708
8	107	2	214	11449	22898
9	108	3	324	11664	34992
10	109	3	327	11881	35643

11	110	1	110	12100	12100
12	112	3	336	12544	37632
13	113	5	565	12769	63845
14	115	2	230	13225	26450
15	116	5	580	13456	67280
16	117	5	585	13689	68445
17	118	3	354	13924	41772
18	119	2	238	14161	28322
19	120	3	360	14400	43200
20	121	3	363	14641	43923
21	123	3	369	15129	45387
22	124	2	248	15376	30752
23	125	2	250	15625	31250
24	128	3	384	16384	49152
25	129	1	129	16641	16641
26	131	2	262	17161	34322
27	132	1	132	17424	17424
28	134	2	268	17956	35912
Jumlah		67	7724		896892

langkah ke 3 : Menghitung nilai Mean (M_x) dan Standar Deviasi (SD)

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{7.724}{67} = 115,287$$

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{896.892}{67} - \left(\frac{7.724}{67}\right)^2} \\
 &= \sqrt{13.386,885 - (115,287)^2} \\
 &= \sqrt{13.386,885 - 13.290,3} \\
 &= \sqrt{96,143} \\
 &= 9,805
 \end{aligned}$$

langkah ke 4 : menghitung nilai fkb

dengan cara menambahkan nilai f setiap kolom sampai ke kolom akhir dengan jumlah fkb akhir 67.

langkah ke 5 : menghitung nilai fkb/N

misal, nilai fkb 4, nilai n 67, maka $fkb/n = 4/67 = 0,015$

langkah ke 6 : menghitung nilai Z

$$\text{dengan rumus } Z = \frac{X-Mx}{SD}$$

langkah ke 7 : menghitung nilai $P \leq Z$

Dengan cara misalnya pada baris pertama , $Z = -2,58$. Kemudian nilai $P \leq Z$ dapat dicari pada tabel distribusi normal dengan mencari nilai -2,5 pada sumbu vertikal dan nilai 0,08 pada sumbu horizontal, sehingga pertemuan titik keduanya diperoleh nilai 0,0049.

langkah ke 8 : menghitung nilai L (nilai mutlak)

$$\text{dengan cara } L = \frac{fkb}{n} - (P \leq Z)$$

Tabel 3.8
Perhitungan Uji Liliefors
Data Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang Bekerja

No.	X	f	Fkb	fkb/N	Z	$P \leq Z$	L
1	2	3	4	5	6	7	8
1	90	1	1	0,015	-2,58	0,0049	0,010
2	93	2	3	0,045	-2,27	0,0116	0,033
3	95	1	4	0,060	-2,07	0,0192	0,041
4	100	1	5	0,075	-1,56	0,0594	0,015
5	101	1	6	0,090	-1,46	0,0721	0,017
6	103	2	8	0,119	-1,25	0,1056	0,014
7	106	3	11	0,164	-0,95	0,1711	0,007
8	107	2	13	0,194	-0,84	0,2005	0,006
9	108	3	16	0,239	-0,74	0,2296	0,009
10	109	3	19	0,284	-0,64	0,2611	0,022
11	110	1	20	0,299	-0,54	0,2946	0,004

12	112	3	23	0,343	-0,33	0,3707	0,027
13	113	5	28	0,418	-0,23	0,409	0,009
14	115	2	30	0,448	-0,03	0,488	0,040
15	116	5	35	0,522	0,07	0,5279	0,006
16	117	5	40	0,597	0,18	0,5714	0,026
17	118	3	43	0,642	0,28	0,6103	0,031
18	119	2	45	0,672	0,38	0,648	0,024
19	120	3	48	0,716	0,48	0,6844	0,032
20	121	3	51	0,761	0,58	0,719	0,042
21	123	3	54	0,806	0,79	0,7852	0,021
22	124	2	56	0,836	0,89	0,8133	0,023
23	125	2	58	0,866	0,99	0,8389	0,027
24	128	3	61	0,910	1,30	0,9032	0,007
25	129	1	62	0,925	1,40	0,9192	0,006
26	131	2	64	0,955	1,60	0,9452	0,010
27	132	1	65	0,970	1,70	0,9554	0,015
28	134	2	67	1,000	1,91	0,9719	0,028

langkah ke 9 : mencari nilai L_{max}

Nilai L_{max} dari tabel diatas diperoleh dari nilai tertinggi L yaitu

$$L_{max} = 0,042.$$

langkah ke 10 : mencari nilai L_{tabel}

Nilai L_{tabel} diperoleh dari tabel nilai kritis liliefors pada taraf signifikansi 5%. $L_{tabel} : (0,05; n)$, untuk $n > 50$,

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{67}} = \frac{0,886}{8,185} = 0,108$$

langkah ke 11 : membandingkan nilai L_{max} dengan nilai L_{tabel}

$$L_{max} = 0,042 \text{ dan } L_{tabel} = 0,108$$

maka, $0,042 < 0,108$ sehingga, $L_{max} < L_{tabel}$

langkah ke 12 : menguji hipotesis

$0,042 < 0,108$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sehingga, data minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja berdistribusi normal.

b. Kelompok Kedua

Minat belajar mahasiswa yang tidak bekerja (X_2)

langkah 1 : Merumuskan hipotesis uji normalitas

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

langkah 2 : Membuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3.9
Penghitungan Nilai Mean dan Standart Deviasi
Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja

No.	X	F	fX	X ²	fX ²
1	88	3	264	7744	23232
2	94	3	282	8836	26508
3	96	1	96	9216	9216
4	97	6	582	9409	56454
5	98	2	196	9604	19208
6	100	4	400	10000	40000
7	101	2	202	10201	20402
8	102	2	204	10404	20808
9	103	3	309	10609	31827
10	107	2	214	11449	22898
11	108	3	324	11664	34992
12	109	4	436	11881	47524
13	110	4	440	12100	48400
14	112	1	112	12544	12544
15	113	3	339	12769	38307
16	115	3	345	13225	39675
17	117	2	234	13689	27378
18	118	2	236	13924	27848
19	120	1	120	14400	14400
20	122	2	244	14884	29768
21	124	4	496	15376	61504
22	126	1	126	15876	15876
23	127	1	127	16129	16129
24	129	2	258	16641	33282
25	131	2	262	17161	34322
26	134	1	134	17956	17956
Jumlah		64	6982		770458

langkah ke 3 : Menghitung nilai Mean (M_x) dan Standar Deviasi (SD)

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{6982}{64} = 109,094$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{770.458}{64} - \left(\frac{6982}{64}\right)^2} \\
&= \sqrt{12.038,406 - (109,094)^2} \\
&= \sqrt{12.038,406 - 11.901,500} \\
&= \sqrt{136,960} \\
&= 11,703
\end{aligned}$$

langkah ke 4 : menghitung nilai fkb
dengan cara menambahkan nilai f setiap kolom sampai ke kolom akhir dengan jumlah fkb akhir 64.

langkah ke 5 : menghitung nilai fkb/N
misal, nilai fkb 3, nilai n = 64, maka fkb/n = 3/64 =
0,047

langkah ke 6 : menghitung nilai Z
dengan rumus $Z = \frac{X - Mx}{SD}$

langkah ke 7 : menghitung nilai $P \leq Z$
Dengan cara misalnya pada baris pertama , $Z = -1,80$.
Kemudian nilai $P \leq Z$ dapat dicari pada tabel distribusi normal dengan mencari nilai -1,8 pada sumbu vertikal dan nilai 0,00 pada sumbu horizontal, sehingga pertemuan titik keduanya diperoleh nilai 0,0359.

langkah ke 8 : menghitung nilai L (nilai mutlak)
dengan cara $L = \frac{fkb}{n} - (P \leq Z)$

Tabel 3.10
Perhitungan Uji Liliefors
Data Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak Bekerja

No.	X	f	F _{kb}	f _{kb} /N	Z	P ≤ Z	L
1	2	3	4	5	6	7	8
1	88	3	3	0,047	-1,80	0,0359	0,011
2	94	3	6	0,094	-1,29	0,0985	0,005
3	96	1	7	0,109	-1,12	0,1314	0,022
4	97	6	13	0,203	-1,03	0,1515	0,052
5	98	2	15	0,234	-0,95	0,1711	0,063
6	100	4	19	0,297	-0,78	0,2177	0,079
7	101	2	21	0,328	-0,69	0,2451	0,083
8	102	2	23	0,359	-0,61	0,2709	0,088
9	103	3	26	0,406	-0,52	0,3015	0,105
10	107	2	28	0,438	-0,18	0,4286	0,009
11	108	3	31	0,484	-0,09	0,4641	0,020
12	109	4	35	0,547	-0,01	0,496	0,051
13	110	4	39	0,609	0,08	0,5319	0,077
14	112	1	40	0,625	0,25	0,5987	0,026
15	113	3	43	0,672	0,33	0,6293	0,043
16	115	3	46	0,719	0,50	0,6915	0,027
17	117	2	48	0,750	0,68	0,7518	0,002
18	118	2	50	0,781	0,76	0,7764	0,005
19	120	1	51	0,797	0,93	0,8238	0,027
20	122	2	53	0,828	1,10	0,8643	0,036
21	124	4	57	0,891	1,27	0,898	0,007
22	126	1	58	0,906	1,44	0,9251	0,019
23	127	1	59	0,922	1,53	0,937	0,015
24	129	2	61	0,953	1,70	0,9554	0,002
25	131	2	63	0,984	1,87	0,9693	0,015
26	134	1	64	1,000	2,13	0,9834	0,017

langkah ke 9 : mencari nilai L_{max}

Nilai L_{max} dari tabel diatas diperoleh dari nilai tertinggi L yaitu

$$L_{max} = 0,105.$$

langkah ke 10 : mencari nilai L_{tabel}

Nilai L_{tabel} diperoleh dari tabel nilai kritis liliefors pada taraf signifikansi 5%. $L_{tabel} : (0,05; n)$, untuk $n > 50$,

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{64} = \frac{0,886}{8} = 0,111$$

langkah ke 11 : membandingkan nilai L_{max} dengan nilai L_{tabel}

$$L_{max} = 0,105 \text{ dan } L_{tabel} = 0,111$$

maka, $0,105 < 0,111$ sehingga, $L_{max} < L_{tabel}$

langkah ke 12 : menguji hipotesis

$0,105 < 0,111$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sehingga, data minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas ini yang dianalisis adalah hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa. Pengajuan homogenitas varian digunakan uji f dengan rumus Cochran sebagai berikut:⁵³

$$F(\text{hitung}) = \frac{(\text{Var Max})}{(\text{Jumlah seluruh Var kelompok})}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka tidak homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka homogen.

Berikut ini adalah langkah-langkah dan perhitungan uji homogenitas dari data X_1 dan X_2 :

langkah ke 1 : merumuskan hipotesis.

H_0 : data homogen

H_a : data tidak homogen

langkah ke 2 : menghitung nilai SD_{x_1} dan SD_{x_2} kedua kelompok.

$$\begin{aligned} SD_{x_1} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{896.892}{67} - \left(\frac{7.724}{67}\right)^2} \end{aligned}$$

⁵³ *Ibid*, 215.

$$= \sqrt{13.386,885 - (115,287)^2}$$

$$= \sqrt{13.386,885 - 13.290,3}$$

$$= \sqrt{96,143}$$

$$SD_{x1} = 9,805$$

$$SD_{x2} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{770.458}{64} - \left(\frac{6982}{64}\right)^2}$$

$$= \sqrt{12.038,406 - (109,094)^2}$$

$$= \sqrt{12.038,406 - 11.901,500}$$

$$= \sqrt{136,960}$$

$$SD_{x2} = 11,703$$

langkah ke 3 : Menghitung dengan rumus Cochran

$$F(\text{hitung}) = \frac{(\text{Var Max})}{(\text{Jumlah seluruh Var kelompok})}$$

$$= \frac{SD^2_{\text{max}}}{SD_{x1}^2 + SD_{x2}^2}$$

$$= \frac{11,703^2}{11,703^2 + 9,805^2}$$

$$= \frac{136,960}{136,960 + 96,138}$$

$$= \frac{136,960}{233,098}$$

$$= 0,587.$$

langkah ke 4 : menentukan nilai F_{tabel}

dengan cara menentukan nilai db_1 dan db_2

$$db_1 = (k-1) = 2-1 = 1$$

$$db2 = (n-k) = 131-2 = 129$$

Sehingga $f_{tabel} = 3,91$

langkah ke 5 : menguji hipotesis

$$F_{hitung} < F_{tabel} = 0,587 < 3,91$$

Ho diterima , karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

maka, data kedua kelompok diatas bersifat homogen.

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas pada data minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo baik yang bekerja dan yang tidak bekerja diperoleh hasil dari kedua kelompok yaitu data bersifat normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji "t" untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.

5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan rumus t test dengan langkah-langkah sebagai berikut.⁵⁴

langkah ke 1 : merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara variabel X_1 dan variabel X_2

Ha : Ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara variabel X_1 dan Variabel X_2 .

⁵⁴*ibid*, 155.

langkah ke 2 : Mencari Mean dan SD dari Variabel X_1 dan Variabel

X_2 .

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

langkah ke 3 : Menghitung Standar Error Mean Variabel X_1 dan X_2 .

$$SE_m = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

langkah ke 4 : Menghitung Standar Error perbedaan antara M_{x1} dan

M_{x2}

$$SE_{m_{x1} - m_{x2}} = \sqrt{SE_{m_{x1}}^2 + SE_{m_{x2}}^2}$$

langkah ke 5 : Mencari nilai t_0

$$t_0 = \frac{M_{x1} - M_{x2}}{SE_{m_{x1} - m_{x2}}}$$

langkah ke 6 : Menguji kebenaran H_0 dan H_a dengan

membandingkan nilai t_0 dengan t_{tabel} dengan

signifikansi 5%.

Jika $t_0 > t_{tabel}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_0 < t_{tabel}$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Prodi PGMI IAIN Ponorogo

Sejarah berdirinya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Ponorogo berawal dari tahun 2003 dimana Prodi PGMI masih strata Diploma Dua (D-2) dengan jumlah kelas yang diterima berjumlah dua kelas.

Prodi PGMI mengalami perkembangan yang pesat, kemudian pada tahun 2006 muncul Undang-Undang Sisdiknas tahun 2006 yang mengatur bahwa program pendidikan guru harus berstrata Sarjana S-1 yang ditempuh mahasiswa minimal 8 semester. Kemudian Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berdiri pada tahun 2007 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.

DJ. I/257/2007. Sesuai dengan PMA 36 Tahun 2016, Lulusan Program Studi PGMI mendapatkan gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Prodi PGMI telah terakreditasi BAN-PT dengan Peringkat Nilai A Berdasarkan SK Nomor: 782/SK/ BAN-PT/Akred/S/VII/2015, yang berlaku sejak tahun 2015 hingga 24 Juli 2020.⁵⁵

2. Letak Geografis Prodi PGMI IAIN Ponorogo.

Secara geografis Prodi PGMI IAIN Ponorogo terletak di jalan Pramuka No. 156 Kelurahan Ronowijayan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. Prodi PGMI di IAIN Ponorogo terletak strategis berada ditengah kota, dekat dengan dengan tempat kost, tempat *fotocopy*, pondok pesantren, dan mudah dijangkau dengan mahasiswa baik yang berasal dari dalam kota Ponorogo maupun luar kota Ponorogo.⁵⁶

3. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PGMI IAIN Ponorogo.⁵⁷

a. Visi Prodi PGMI IAIN Ponorogo.

“Menjadi Progam Studi yang menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang unggul dalam Pendidikan Dasar Islam berbasis Sains tahun 2018.”

b. Misi Prodi PGMI IAIN Ponorogo

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang muatan kurikulumnya mendukung kompetensi utama yakni mahir di bidang pendidikan dasar Islam berbasis sains; serta

⁵⁵ Dokumentasi Profil IAIN Ponorogo Tahun 2007 dikutip dari website: www.iainponorogo.ac.id

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ *Ibid.*

menyelenggarakan praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK I) yang bersifat internal di laboratorium microteaching dan praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK II) yang bersifat eksternal di Madrasah Ibtidaiyah.

- 2) Menyelenggarakan beragam penelitian lapangan dan literer yang difokuskan pada Pendidikan Dasar Islam berbasis sains.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya melengkapi keterampilan sebagai pendidik MI berbasis sains.
- 4) Melakukan kerja sama dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri, Pemerintah Daerah, Rumah Sakit, Radio, Media Massa, dan Madrasah Ibtidaiyah.

c. Tujuan Prodi PGMI IAIN Ponorogo.

Prodi PGMI IAIN Ponorogo memiliki tujuan bahwa lulusan Program Studi PGMI diproyeksikan sebagai Guru MI yang kompetitif dan kompetitif. Selain itu, juga lulusan Sarjana Pendidikan Guru MI tidak hanya bisa menjadi guru MI/SD saja, tetapi lulusan PGMI juga bisa menjadi Wirausahawan, da'i, event organizer dan instruktur bimbel mapel MI.

B. Deskripsi Data

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti memperoleh

data mengenai minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja. Data minat belajar mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja diperoleh dari menyebar angket identitas dan minat belajar kepada keseluruhan mahasiswa PGMI di IAIN Ponorogo melalui *whatsapp* kelas dalam bentuk file *google-form*.

1. Data Identitas dan Minat Belajar Mahasiswa yang Bekerja.

Tabel 4.1
Identitas Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang Bekerja Angkatan 2017.

No.	Nama	NIM	Pekerjaan	Jam Kerja/Hari
1	Deni Achmad F.	210617020	Les Privat	2-3 jam
2	Raisul M.	210617022	Guru MI Mangunsuman	5 jam
3	Nur Aulia S.	210617014	Guru MI dan Tutor	7 jam
4	Ulfa Asmatul R.	210617018	Online Shop Gamis.	8 jam
5	M. Choirul A.	210617025	Cuci montor, mobil,dll.	8 jam
6	Nisaul Afiah	210617031	Tutor Bimbel	2 jam
7	Anjarwati Eka P.	210617011	Jaga toko	5 jam
8	Nova Wardah A.	210617001	Bimbel dirumah	5 jam
9	Feri Dwi M.	210617035	Les Privat	2 jam
10	Ridlo Bhakti A.	210617013	Wirausaha	6 jam
11	Siska Nur A.	210617017	Les Anak MI	5 jam
12	Roizul Amin F.	210617034	Pedagang Kuliner	6 jam
13	Metawi Ambar	210617019	Karyawan Toko Emas	3 jam
14	Risky Amalia H.	210617021	Guru MI dan Ngaji	3 jam
15	Amrotul F.	210617023	Les Privat	2 jam
16	Whanda Ika S.	210617008	Guru Les	3 jam
17	Fikria Hudatul	210617011	Les Privat Anak MI	7 jam
18	Mualifatul F.	210617029	Jualan Jus & Tutor Les	8 jam
19	Hesti Nur F.	210617111	Bimbel	5 jam
20	Umi Rohani	210617135	Guru Yayasan Tetap	5 jam
21	Via Yuliani	210617124	Bimbel Les	6 jam
22	Emi Emiliawati	210617119	Les Privat	3 jam
23	Ama Rohana	210617136	Guru Yayasan Tetap	4 jam
24	Rosiana	210617121	Les Privat MI	3 jam
25	Risqi Nurul H.	210617115	Guru Ngaji	3 jam
26	Sinta Masruruin	210617117	Les Privat	3 jam
27	Arum Fitriatul C.	210617132	Tutor Bimbel	5 jam
28	Rohmat B.	210617127	OB Rumahan	6 jam
29	Bahezta L.Z.	210617129	Guru Ngaji	3 jam
30	Ozzy Dyah P.	210617122	Online Shopp	5 jam
31	Perin Triana D.	210618239	Les Privat Anak MI	3 jam
32	Ayu Kristi	210617131	Les Privat	3 jam
33	Intan P.	210617118	Les Privat	3 jam
34	Zaky Fauzan	210617126	Kurir	4 jam
35	Nor Azyan N.	210617137	Jualan Kuliner.	8 jam
36	Zulfah Nur K.	210617140	Guru les	4 jam

No.	Nama	NIM	Pekerjaan	Jam Kerja/Hari
			Privat&Madin	
37	Diah Astriani	210617120	Les Privat	3-4 jam
38	Sarah T.	210617107	Tutor Les	4 jam
39	Nonie Risma D.	210617054	Guru MI	5 jam
40	Sherli P.	210617049	Les Privat	10 jam
41	Ika Nurfitriana	210617041	Tutor Les	3 jam
42	Windya S.	210617056	Guru Les Privat	7-9 jam
43	Intan Alya F.	210617063	Guru Privat	3 jam
44	Erlina Isna R.	210617069	Mengajar Les	3 jam
45	Ika Wardani	210617042	Guru Les	3 jam
46	Khoirul R.	210617043	Online Shopp	6 jam
47	Annisa Fitria L.	210617071	Pengetikan FC	6 jam
48	Sindi Putri A.Y.	210617090	Les Privat	4 jam
49	Kumala Dwi K.F	210617103	Karyawati Toko Batik	6 jam
50	Alifah Ulfiatul I.	210617080	Kayawan Toko	7 jam
51	Farisa Zulfatul L.	210617104	Guru MI	5 jam
52	Kafita Tri H.	210617084	Les Privat	3 jam
53	Effiana Cahya N.	210617092	Les Privat	6 jam
54	Eko Saputro	210617086	Mengajar Les	3 jam
55	Diana Aulia D.	210617098	Online Shopp	6-8 jam
56	Della Ammar E.	210617076	Wirausaha	3-6 jam
57	Alfi Uswatun H.	210617170	Guru Les	3 jam
58	Cholifiyah A.A.	210617178	Jualan	6 jam
59	Khusnul F.	210617185	Les Privat	2-3 jam
60	Evi S.K.	210617237	Guru Privat	6 jam
61	Miswanto	210617217	Guru Ngaji	3 jam
62	Khusnul Umi	210617221	Jaga Toko	6 jam
63	Mujahidah B.B	210617241	Les Privat	3 jam
64	Siti Z.M	210617220	Tutor Les SD	3 jam
65	Sofia R.	210617234	Guru Les	4 jam
66	Ade A.D	210617213	Mengajar Les	3-4 jam
67	Maulidina	210617233	Mengajar Les	3 jam



Tabel 4.2
Data Minat Belajar Mahasiswa yang Bekerja
di IAIN Ponorogo Angkatan 2017.

No.	X	f
1	90	1
2	93	2
3	95	1

4	100	1
5	101	1
6	103	2
7	106	3
8	107	2
9	108	3
10	109	3
11	110	1
12	112	3
13	113	5
14	115	2
15	116	5
16	117	5
17	118	3
18	119	2
19	120	3
20	121	3
21	123	3
22	124	2
23	125	2
24	128	3
25	129	1
26	131	2
27	132	1
28	134	2
Jumlah		67

1. Data Identitas dan Minat Belajar Mahasiswa IAIN Ponorogo yang tidak Bekerja Angkatan 2017.

Tabel 4.3
Identitas Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak Bekerja.

No	Nama	NIM	Pekerjaan	Jam Kerja/Hari
1	Yuliana Putri P.	21061700 3	x	x
2	M. Rokim	21061700 6	x	x
3	Fita Dwi K.	21061700 9	x	x
4	Nurul Hidayah	21061703 0	x	x
5	Dwi Lestari A.	21061700 5	x	x
6	Nur H.S.	21061702 6	x	x
7	Rizki Nur S.	21061702 9	x	x
8	Farhah Wahida	21061700 4	x	x
9	Lailatul M.	21061703 2	x	x

No	Nama	NIM	Pekerjaan	Jam Kerja/Hari
10	Rut Fenty N.	21061702 7	x	x
11	Galuh Dewi A.	21061702 4	x	x
12	Saslita N.	21061703 3	x	x
13	Dyan Septiani V.	21061700 2	x	x
14	M. Khoirul A.	21061701 2	x	x
15	Cahya Maulida	21061710 6	x	x
16	Rahayu Susanti	21061712 8	x	x
17	Vatonah J.	21061713 3	x	x
18	Azhar Salma	21061710 8	x	x
19	Ika Dewi A.	21061716 1	x	x
20	Ainur Rokhimah	21061703 7	x	x
21	Leny Prastika	21061705 9	x	x
22	Syahrotul M.	21061707 0	x	x
23	Kiki Seviana	21061704 7	x	x
24	Anggia Nur H.	21061704 7	x	x
25	Rindang Ayu M.	21061705 0	x	x
26	Siti M.	21061704 4	x	x
27	M. Ulin Nuha B.	21061706 4	x	x
28	Octaviana R.	21061706 8	x	x
29	Ria Putri N.	21061704 8	x	x
30	M. Rofi'i	21061704 2	x	x
31	Utarka M.	21061705 8	x	x
32	Wiwini Trisna S.	21061705 3	x	x
33	Anik Maisaroh	21061706 7	x	x
34	Ryan Puspitasari	21061705 7	x	x
35	Yola Nor K.	21061706 9	x	x
36	Vyra Yunita A.	21061703 8	x	x
37	Lailatul K.	21061704	x	x

No	Nama	NIM	Pekerjaan	Jam Kerja/Hari
		0		
38	Retno W.	21061705 1	x	x
39	Chusunun Mufida	21061706 8	x	x
40	Khusnul K.	21061707 1	x	x
41	Lufti Ahmad L.	21061706 0	x	x
42	M. Majid A.	21061706 1	x	x
43	Ayudia K.W.	21061707 7	x	x
44	Riska F.	21061707 3	x	x
45	Thalita S.B.A.	21061710 5	x	x
46	Fatiha Farazilla	21061709 1	x	x
47	Teti Nur Aini	21061707 4	x	x
48	Sulamudiana	21061709 6	x	x
49	Fitri Nur A.	21061709 3	x	x
50	Rya Ambaryuni	21061707 2	x	x
51	Nur Adilah	21061708 9	x	x
52	Fitria Nur I.	21061708 5	x	x
53	Tsamrotin N.	21061707 5	x	x
54	Desi P.W.	21061709 4	x	x
55	Denis Agustin	21061709 7	x	x
56	Afriana W.E.	21061701 5	x	x
57	Destik Dyah P.	21061708 3	x	x
58	Siti Nur Hidayah	21061709 1	x	x
59	Denis Sritanti	21061706 2	x	x
60	Etik Putri	21061722 3	x	x
61	Maulida L.R	21061722 7	x	x
62	Mukhlis Eka	21061723 6	x	x
63	Ahmad M.	21061723 2	x	x
64	Siti Lutfia A.G	21061707 8	x	x

Tabel 4.4
Data Minat Belajar Mahasiswa yang tidak Bekerja
di IAIN Ponorogo Angkatan 2017.

No.	X	f
1	88	3
2	94	3
3	96	1
4	97	6
5	98	2
6	100	4
7	101	2
8	102	2
9	103	3
10	107	2
11	108	3
12	109	4
13	110	4
14	112	1
15	113	3
16	115	3
17	117	2
18	118	2
19	120	1
20	122	2
21	124	4
22	126	1
23	127	1
24	129	2
25	131	2
26	134	1

C. Analisis Data

Analisis data minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian no. 1 dan no. 2 maka sebelumnya peneliti akan membuat perangkian minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja yang diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan melalui angket *google-form*. Perangkian ini dilakukan dengan cara menyusun rangking berdasarkan mean (rata-rata) dan standar deviasi dengan mengelompokkan mahasiswa kedalam tiga

rangking, yaitu : Rangking Atas (kelompok mahasiswa minat belajarnya tinggi), Rangking Tengah (kelompok mahasiswa minat belajarnya cukup), dan Rangking Bawah (kelompok mahasiswa minat belajar rendah), dengan menggunakan cara berikut:

- 1) Skor lebih dari $M+1 \cdot SD$ adalah kategori rangking tinggi
- 2) Skor kurang $M - 1 \cdot SD$ adalah kategori rangking rendah
- 3) Skor antara $M+1 \cdot SD$ dan $M - 1 \cdot SD$ adalah kategori rangking sedang.⁵⁸

1. Analisis Data Tentang Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Pomorogo yang Bekerja (X_1)

kelompok pertama

mahasiswa yang bekerja (x_1)

langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

langkah 1 : menghitung nilai M_x dan SD_{x_1}

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{7.724}{67} = 115,287$$

$$\begin{aligned} SD_{x_1} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{896.892}{67} - \left(\frac{7.724}{67}\right)^2} \\ &= \sqrt{13.386,885 - (115,287)^2} \\ &= \sqrt{13.386,885 - 13.290,3} \\ &= \sqrt{96,143} \\ &= 9,805 \end{aligned}$$

⁵⁸ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006), 176.

Dari data $M_x = 115,287$ dan $SD_x = 9,805$ maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) $M_x + 1 \cdot SD_{x1} = 115,287 + 9,805 = 125,092 = 125$

b) $M_x - 1 \cdot SD_{x1} = 115,287 - 9,805 = 105,482 = 105$

Dari rumus diatas diperoleh klasifikasi kelompok minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang berkerja sebagai berikut:

- a) Nilai > 125 adalah kategori tinggi
- b) Nilai $105-125$ adalah kategori sedang
- c) Nilai < 105 adalah kategori rendah

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Prosentase Klasifikasi untuk Mengetahui Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang Bekerja

No.	Skor	f	Presentase	Kategori
1	>125	9	$\frac{9}{67} \times 100\% = 13\%$	Tinggi
2	105-125	50	$\frac{50}{67} \times 100\% = 75\%$	Sedang
3	<105	8	$\frac{8}{67} \times 100\% = 12\%$	Rendah
Jumlah		67	100%	

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: terdapat 13% kategori tinggi, 75% kategori sedang dan 12% kategori rendah.

2. Analisis Data Tentang Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Pomorogo yang tidak Bekerja (X2)

Kelompok kedua

mahasiswa yang tidak bekerja (x_2)

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

langkah 1 : menghitung nilai M_x dan SD_{x1}

$$M_{x2} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{6982}{64} = 109,094$$

$$\begin{aligned}SD_{x2} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\&= \sqrt{\frac{770.458}{64} - \left(\frac{6982}{64}\right)^2} \\&= \sqrt{12.038,406 - (109,094)^2} \\&= \sqrt{12.038,406 - 11.901,500} \\&= \sqrt{136,960} \\&= 11,703\end{aligned}$$

Dari data $M_{x2} = 109,094$ dan $SD_{x2} = 11,703$ maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) $M_{x2} + 1 \cdot SD_{x2} = 109,094 + 11,703 = 120,797 = 121$

b) $M_{x2} - 1 \cdot SD_{x2} = 109,094 - 11,703 = 97,391 = 97$

Dari rumus diatas diperoleh klasifikasi kelompok minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak berkerja sebagai berikut:

a) Nilai > 121 adalah kategori tinggi

b) Nilai 97-121 adalah kategori sedang

c) Nilai < 97 adalah kategori rendah

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Prosentase Klasifikasi untuk Mengetahui Minat Belajar Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak Bekerja

No.	Skor	f	Presentase	Kategori
1	>121	13	$\frac{13}{64} \times 100\% = 20\%$	Tinggi
2	97-121	44	$\frac{44}{64} \times 100\% = 69\%$	Sedang

3	<97	7	$\frac{7}{64} \times 100\% = 11\%$	Rendah
Jumlah		64	100%	

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: terdapat 20% kategori tinggi, 69% kategori sedang dan 11% kategori rendah.

3. uji tes "t"

uji tes "t" digunakan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah penelitian no.3, berikut ini adalah langkah-langkah untuk mencari nilai dari to:

langkah ke 1 : merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara variabel X₁ dan variabel X₂

Ha : Ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara variabel X₁ dan Variabel X₂.

langkah ke 2 : Mencari Mean dan SD dari Variabel X₁ dan Variabel

X₂.

$$M_{x_1} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{7.724}{67} = 115,287$$

$$\begin{aligned} SD_{x_1} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{896.892}{67} - \left(\frac{7.724}{67}\right)^2} \\ &= \sqrt{13.386,885 - (115,287)^2} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{13.386,885-13.290,3}$$

$$= \sqrt{96,143}$$

$$= 9,805$$

$$M_{x2} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{6982}{64} = 109,094$$

$$SD_{x2} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{770.458}{64} - \left(\frac{6982}{64}\right)^2}$$

$$= \sqrt{12.038,406 - (109,094)^2}$$

$$= \sqrt{12.038,406 - 11.901,500}$$

$$= \sqrt{136,960}$$

$$= 11,703$$

langkah ke 3 : Menghitung Standar Error Mean Variabel X₁ dan X₂.

$$SE_{m1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

$$= \frac{9,805}{\sqrt{67-1}}$$

$$= \frac{9,805}{\sqrt{66}}$$

$$= \frac{9,805}{8,124} = 1,207$$

$$SE_{m2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

$$= \frac{11,703}{\sqrt{64-1}}$$

$$= \frac{11,703}{\sqrt{63}}$$

$$= \frac{11,703}{7,937} = 1,474$$

langkah ke 4 : Menghitung Standar Error perbedaan antara M_{x1} dan

M_{x2}

$$\begin{aligned} SE_{m_{x1} - m_{x2}} &= \sqrt{SE_{m_{x1}}^2 + SE_{m_{x2}}^2} \\ &= \sqrt{1,207^2 + 1,474^2} \\ &= \sqrt{1,457 + 2,173} \\ &= \sqrt{3,63} = 1,905 \end{aligned}$$

langkah ke 5 : Mencari nilai t_0

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_{x1} - M_{x2}}{SE_{m_{x1} - m_{x2}}} \\ &= \frac{115,287 - 109,094}{1,905} \\ &= \frac{6,193}{1,905} \\ &= 3,251 \end{aligned}$$

langkah ke 6 : Menguji kebenaran H_0 dan H_a dengan

membandingkan nilai t_0

dengan t_{tabel} dengan $db = (n_1 + n_2) - 2$

$db = (67 + 64) - 2 = 129$, dengan taraf signifikansi 5%

maka $t_{tabel} = 1,656752$.

maka, $t_0 > t_{tabel} = 3,251 > 1,657$

Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.

D. Interpretasi dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja. kemudian bahasannya akan dipaparkan dalam penjelasan-penjelasan dibawah ini.

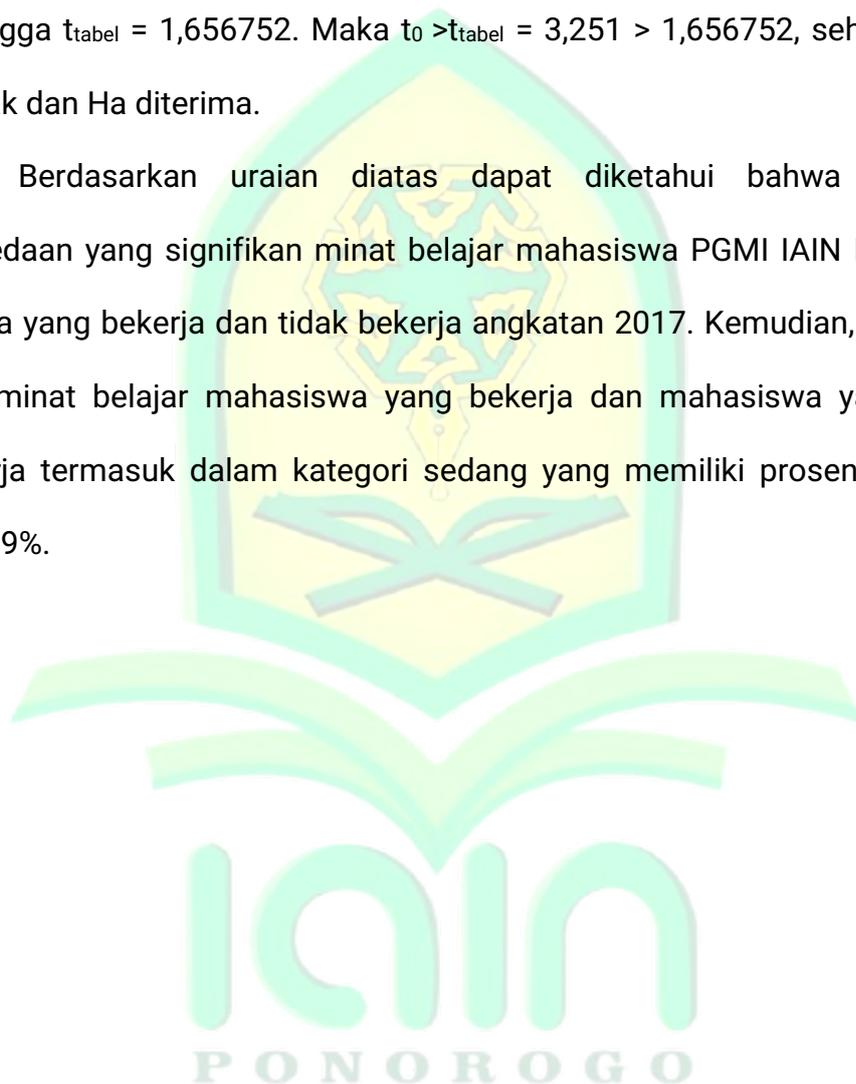
Dari hasil perbandingan sebelum dilakukan uji "t" yaitu untuk menjawab rumusan masalah penelitian pertama tentang minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja , maka dapat diketahui bahwa minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja terdiri dari tiga klasifikasi, yaitu : 13% kategori tinggi, 75% kategori sedang , dan 12% kategori rendah.

Dari hasil perbandingan sebelum dilakukan uji "t" yaitu untuk menjawab rumusan masalah penelitian kedua tentang minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja , maka dapat diketahui bahwa minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja terdiri dari tiga klasifikasi, yaitu : 20% kategori tinggi, 69% kategori sedang , dan 11% kategori rendah.

Selanjutnya untuk menguji rumusan masalah ketiga penelitian apakah ada perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja yaitu dengan mengetahui uji hipotesis "t". Sebelum mengetahui keputusan hipotesis pada uji "t", maka peneliti terlebih dahulu melakukan interpretasi data minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja.

Interprestasi dari hasil uji “t” adalah jika t_0 lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika H_0 lebih kecil dari H_a maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dalam pengujian hipotesis data menggunakan uji “t” diketahui bahwa $t_0 = 3,251$. Untuk mengetahui t_{tabel} terlebih dahulu mencari nilai $db = (67+64)-2 = 129$, sehingga $t_{tabel} = 1,656752$. Maka $t_0 > t_{tabel} = 3,251 > 1,656752$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja angkatan 2017. Kemudian, dari rata-rata minat belajar mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja termasuk dalam kategori sedang yang memiliki prosentase 75% dan 69%.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang bekerja dalam kategori tinggi 13% sebanyak 9 mahasiswa, kategori sedang 75% sebanyak 50 mahasiswa dan kategori rendah 12% sebanyak 8 mahasiswa.
2. Minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo yang tidak bekerja dalam kategori tinggi 20% sebanyak 13 mahasiswa, kategori sedang 69% sebanyak 44 mahasiswa, dan kategori rendah 11% sebanyak 7 mahasiswa.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar mahasiswa PGMI

IAIN Ponorogo antara yang bekerja dan tidak bekerja, Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_0 = 3,251$ dan $t_{tabel} = 1,656752$, dimana $t_0 > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo baik yang bekerja dan tidak bekerja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa PGMI IAIN Ponorogo baik yang bekerja dan tidak bekerja.

2. Bagi Dosen PGMI IAIN Ponorogo.

Dosen hendaknya selalu memberikan metode belajar, bahan ajar, media belajar dan gaya belajar yang menarik dan inovatif sehingga dapat diambil sisi baiknya oleh mahasiswa untuk disalurkan ketika mengajar di MI/SD kelak.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau pembandingan penelitian yang selanjutnya. misalnya selanjutnya peneliti ingin meneliti variabel motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.



DAFTAR PUSTAKA

Agus Jamaludin, *"Perbandingan Hasil Belajar antara Mahasiswa yang Bekerja dengan yang Tidak Bekerja pada Matakuliah Ekonomi Mikro di STIE YPBI Jakarta"*, Jurnal Administrasi Kantor, Vol. 4, No.1, Juni 2016, 198 - 210 P- ISSN: 2337-6694 E-ISSN: 2527-9769.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Chotim, Endah Ratnawaty. *Metode Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktis* Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2019.

Dewi, Indrianie. *Perbedaan Prestasi Belajar antara Anak yang Tidak Bekerja dengan Anak yang Bekerja*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta. 2016.

Djalali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.

Dokumentasi Profil IAIN Ponorogo Tahun 2007. Dikutip dari website www.iainponorogo.ac.id.

Hadis, Abdul. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Al-Fabeta. 2006.

Hidayah, Khikmatul. *"Pengaruh Kuliah Sambil Kerja dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang."* Skripsi. UIN Maliki Malang. Malang. 2016.

Jaya, Indra. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.

Kadir, Abdul, dkk. *Dasar-dasar Pendidikan: Edisi Pertama*. Surabaya: Amanah Pustaka. 2009.

Mardelina, Elma. "Mahasiswa Bekerja *Part-Time* dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.

Mudzakir, Ahmad dan Joko Sutrisno. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 1997.

Norkarisma, Selvina. *"Komparasi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Problem Based Learning antara yang Belajar di dalam kelas dan di luar kelas"*, Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2017.

Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya. 2017.

Nursalim, Mochamad, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY

PRESS. 2017.

Rakhmat, Cece, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Upi Press. 2006.

Safariah. *"Perbandingan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dan IPS Kelas V di SDN 41 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017"*. Skripsi. UIN Mataram. Mataram. 2017.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Rajawali Press. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2019.

Sulistiyani, Anis, dkk. *"Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa"*, Jurnal, Unnes Physics Education Journal, Universitas Negeri Semarang,. 2016.

Surni, Kartary Ucit. *"Perbedaan Minat Belajar antara Mahasiswa yang Bekerja dan yang tidak Bekerja"*, Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 2017.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.

Widyaningrum, Retno. *Statistik Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2013.

